

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMBANG.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	14
1.3 Perumusan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
1.5.1 Manfaat Umum Penelitian.....	15
1.5.2 Manfaat Khusus Penelitian.....	16
1.6 Tinjauan Pustaka.....	16
1.7 Landasan Teori.....	18
1.8 Metode Penelitian.....	23
1.8.1 Teknik Pengumpulan Data	24

1.8.2 Teknik Analisis Data.....	27
1.8.3 Penentuan Informan.....	28
1.9 Operasionalisasi Konsep.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	32
2.1 Sejarah Ludruk.....	32
2.1.1 Asal-usul Kata Ludruk.....	33
2.1.2 Masa Periode Ludruk.....	36
2.1.2.1 Periode Lerok Ngamen.....	36
2.1.2.2 Periode Lerok Besut.....	38
2.1.2.3 Ludruk Periode 1920-1930.....	40
2.2 Identitas Sandiwara Ludruk.....	42
2.2.1 Ludruk sebagai Teater Tradisional.....	42
2.2.2 Ludruk sebagai Teater Rakyat.....	52
2.2.3 Ludruk sebagai Teater Hiburan.....	53
2.2.4 Ludruk sebagai Teater Sosial.....	55
2.3 Fungsi Pementasan Ludruk.....	56
2.3.1 Ludruk sebagai Media Pendidikan Masyarakat.....	58
2.3.2 Ludruk sebagai Media Perjuangan.....	60
2.3.3 Ludruk sebagai Media Kritik Sosial.....	63
2.3.4 Ludruk sebagai Media Pembangunan.....	65

2.3.5 Ludruk sebagai Media Sponsor.....	66
2.4 Sepintas Pertumbuhan dan Perkembangan Ludruk di Jawa Timur.....	68
2.4.1 Masa Kelahiran dan Pertumbuhan.....	68
2.4.2 Masa Vakum atau Masa Surut.....	70
2.4.3 Masa Kebangkitan Orde Baru.....	71
2.4.4 Pertumbuhan dan Perkembangan Ludruk di Jombang.....	73
2.4.5 Pertumbuhan dan Perkembangan Ludruk di Surabaya.....	76
2.4.6 Pertumbuhan dan Perkembangan Ludruk di Mojokerto.....	79
BAB III ANALISIS TEMUAN DATA.....	81
3.1 Jenis Pemakaian Kata Afektif yang Digunakan dalam Bahasa Ludruk Jawa Timur Berdasarkan Ciri-ciri Kebahasaan.....	81
3.1.1 Kata Afektif Berdasarkan Bentuknya.....	82
3.1.1.1 Kata.....	82
3.1.1.2 Frasa atau Kelompok Kata.....	87
3.1.2 Kata Afektif Ditinjau Berdasarkan Ciri-ciri Fonologis.....	89
3.1.2.1 Penambahan Hamzah.....	89
3.1.2.2 Penambahan Konsonan pada Awal Kata.....	92
3.1.2.3 Penyelarasan Bunyi Bangian Suku Kata Akhir dan Penyelarasan Vokal.....	94
3.1.2.4 Penggabungan Dua Vokal atau Diftong dalam Satu Kata Afektif.....	95

3.1.3 Kata Afektif Ditinjau Berdasarkan Proses Morfologis.....	97
3.1.3.1 Proses Afiksasi.....	97
3.1.3.2 Proses Reduplikasi.....	102
3.1.4 Kata Afektif Ditinjau Berdasarkan Proses atau Ciri-ciri Sintaksis.....	106
3.1.4.1 Proses Penghilangan.....	106
3.1.4.2 Proses Perluasan Adverbia.....	107
3.1.4.3 Proses Penambahan Unsur Baru /mag/.....	108
3.1.5 Kata Afektif Ditinjau Berdasarkan Aspek Semantik.....	110
3.1.5.1 Kata Afektif yang Menyatakan Makna Rasa.....	110
3.1.5.1.1 Kata Afektif yang Menyatakan Makna Rasa yang Dialami oleh Indera Penglihatan.....	111
3.1.5.1.2 Kata Afektif yang Menyatakan Makna Rasa yang Dialami oleh Indera Pendengaran.....	112
3.1.5.1.3 Kata Afektif yang Menyatakan Makna Rasa yang Dialami oleh Indera Pengecap atau Lidah.....	114
3.1.5.1.4 Kata Afektif yang Menyatakan Makna Rasa yang Dialami oleh Indera Peraba atau Kulit.....	115
3.1.5.1.5 Kata Afektif yang Menyatakan Makna Rasa yang Dialami oleh Indera Seluruh Tubuh.....	115
3.1.5.2 Kata Afektif yang Menyatakan Makna Kemendadakan atau Tiba-tiba.....	116

3.1.5.3	Kata Afektif yang Menyatakan Makna Keberulangan.....	118
3.1.5.4	Kata Afektif yang Menyatakan Makna Menyimpang dari Makna Sebenarnya untuk Menimbulkan Kelucuan.....	119
3.1.5.5	Kata Afektif yang Menyatakan Makna Perumpamaan.....	121
3.1.5.6	Kata Afektif yang Menyatakan Makna Kesemata-mataan.....	123
3.1.5.7	Kata Afektif yang Menyatakan Makna untuk Memberikan Wadanan atau Olok-olok.....	124
3.1.5.8	Kata Afektif yang Menyatakan Makna untuk Mengungkapkan Rasa Marah atau Kesal.....	125
3.2	Pemakaian Tipe Kata Afektif dalam Bahasa Ludruk Jawa Timur.....	127
3.2.1	Tipe Kata Afektif dalam Bahasa Ludruk yang Keafektifannya dalam Kerangka Sistim Referensial.....	127
3.2.1.1	Tipe Bengak-bengok.....	128
3.2.1.2	Tipe Penambahan Unsur Baru /mag/.....	130
3.2.1.3	Tipe Penambahan Unsur /pating/.....	131
3.2.2	Tipe Kata Afektif dalam Bahasa Ludruk yang Keafektifannya dalam Kerangka Titik Akhir Proses Komunikasi.....	133
3.2.2.1	Tipe Krama.....	134
3.2.2.2	Tipe Kasar.....	136
3.2.3	Tipe Kata Afektif dalam Bahasa Ludruk yang Keafektifannya dalam Kerangka Titik Mula Proses Komunikasi.....	140

3.2.3.1 Tipe Makian.....	140
3.2.3.2 Tipe Bersyukur karena Orang Lain Mendapat Celaka.....	143
3.2.3.3 Tipe Mengolok-olok.....	144
3.2.4 Tipe Kata Afektif dalam Bahasa Ludruk yang Keefektifannya dalam Kerangka Garis Aliran Proses Komunikasi.....	146
3.2.4.1 Tipe /ta/.....	147
3.2.4.2 Tipe /lho/	149
3.2.4.3 tipe /kog/	151
 BAB IV SIMPULAN.....	 153
DAFTAR PUSTAKA.....	157
LAMPIRAN.....	1??

DAFTAR LAMBANG

// : tanda transkripsi fonemis

[] : tanda transkripsi fonetis

Vokal :

vokal	tinggi rendah lidah	gerak lidah bagian	struktur	bentuk bibir	contoh kata	makna atau arti
/a/ [a]	rendah bawah	depan	terbuka	tak bulat	/asu/ [a s u]	anjing
/i/ [i]	tinggi	depan	tertutup	tak bulat	/kiwir/ [kiwir]	akan putus
/u/ [u]	tinggi atas	belakang	tertutup	bulat	/grudug/ [grudug]	bunyi grudug
/e/ [e]	madya atas	depan	semi tertutup	tak bulat	/atene/ [atene]	akan
/e/ [ə]	madya	tengah	semi terbuka	tak bulat	/nggereng/ [ŋ g ə r ə ŋ]	mengeram seperti harimau
/e/ [ɛ]	madya bawah	depan	semi terbuka	tak bulat	/d engke?/ [d ɛ ŋ k ɛ ?]	bungkuk
/o/ [o]	madya atas	belakang	semi terbuka	bulat	/bodho/ [boɔ]	bodoh
/o/ [ɔ]	madya bawah	belakang	semi terbuka	bulat	/bongko/ [b ɔ ŋ k ɔ]	mati

Konsonan :

- / dh / [d̥]** : Konsonan hambat kakuminal bersuara seperti pada contoh kata / dhadha/ [dada] ‘dada’.
- / n / [n]** : konsonan nasal kakuminal seperti pada contoh kata / cendha’ / [cenda?] / ndhodho’ / [ndoḏo ?] ‘jongkok’.
- / th / [t]** : konsonan hambat kakuminal tidak bersuara, seperti [th] pada contoh kata / patha’ / [paṭa ?] ‘kepala’.
- / ny / [ñ]** : konsonan nasal palatal seperti pada contoh kata / nyolong / [ṅɔlɔŋ] ‘mencuri’.
- / ng / [ŋ]** : konsonan dorsovelar seperti pada contoh kata / ngombe / [ŋ ombe] ‘minum’.
- / ‘ / [?]** : konsonan hambat glotal atau hamzah seperti pada contoh kata / cedha’ / [cəḏa ?] ‘dekat’.